

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Pembelajaran

1. Definisi Belajar

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang berarti berusaha atau berlatih agar mendapatkan sesuatu kepandaian (Kamus Besar Bahasa Indonesia WJS.Poerwadarminta). Beberapa definisi belajar menurut para ahli dari sudut pandangnya masing-masing sebagai berikut.

- a. Menurut (Gagne,1970) belajar adalah proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat dari pengalaman.
- b. Menurut Robert M.(Gagne,2005) belajar adalah suatu proses yang kompleks dan hasil belajar berupa kapabilitas, timbulnya kapabilitas disebabkan stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar.

2. Konsep Pembelajaran

Makna yang terkandung dalam pembelajaran yaitu adanya kegiatan belajar mengajar yang terjadi antara guru dan siswa. Berdasarkan Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia.(Johanes Leimena,1977) bebas mendefinisikan pembelajaran

sebagai setiap perubahan perilaku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman.

Berikut definisi pembelajaran menurut para ahli :

- a. Menurut Salvin, pembelajaran merupakan perubahan tingkah laku individu yang disebabkan oleh pengalaman.
- b. Menurut Corey, pembelajaran adalah proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku dan kondisi-kondisi khusus.
- c. Menurut Woolfolk, pembelajaran berlaku apabila suatu pengalaman secara relatif menghasilkan suatu perubahan pengetahuan dan tingkah laku.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka pembelajaran merupakan suatu hasil dari proses belajar dan interaksi manusia atau individu itu yang masih hidup yang mengakibatkan terjadinya perubahan baik tinngkah laku maupun berpikir kearah yang lebih baik.

3. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari pembelajaran adalah mencapai perubahan perilaku yang positif peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti perubahan psikologi dan dapat diamati menggunakan alat indra oleh orang lain dalam bentuk tutur kata motrik dan juga gaya hidupnya.

Upaya untuk merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberi manfaat tertentu bagi pendidik maupun siswa. ~~Nana Syaodih~~ (Sukmadinata, 2002) mengidentifikasi 4 manfaat tujuan pembelajaran yaitu :

- a. Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga dapat melakukan perbuatan belajarnya secara mandiri.
- b. Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar.
- c. Membantu memudahkan menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran.
- d. Memudahkan guru mengadakan penilaian.

4. Metode Pembelajaran

Menurut Ahmadi (1997:52) metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dapat juga disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 macam metode pembelajaran, yakni : Metode Meniru, dan Metode Latihan (*drill*).

a. Metode Imitasi (Meniru)

Metode Imitasi atau Meniru adalah salah satu tindakan yang dilakukan guru untuk memberikan contoh dan siswa memperhatikannya, kemudian mengikuti atau

meniru sesuai apa yang sudah dicontohkan oleh guru tersebut. Menurut (Ahmadi,2003:),metode imitasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun yang menjadi kelebihan metode tersebut adalah mudah dilaksanakan dan dapat diterapkan dalam segala kondisi, misalnya dalam kondisi keterbatasan.Sedangkan kekurangan dari metode imitasi adalah pengetahuan hanya dapat bersifat peniruan dan bukan berdasarkan pemahaman, sukar memberikan tugas yang membutuhkan pemahaman yang tinggi, dan kreativitas rendah. Dari kedua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode imitasi adalah suatu cara yang dilakukan seseorang dengan cara memberi contoh dan peserta didik bisa menirukannya.

b. Metode Drill (Latihan)

Metode Drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Dalam buku Nana Sudjana, metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama,berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Dalam penelitian ini, penggunaan metode drill lebih efektif dibandingkan dengan metode lainnya. Beberapa hal yang sangat mendukung efektifnya penggunaan metode drill adalah keterampilan peneliti dalam menguasai materi dan juga teknik permainan gitar, kemampuan serta kesabaran peneliti dalam mentransfer seluruh (J J Hasibuan dan Moedjiono,2000)materi supaya dikuasai serta dapat diaplikasikan oleh peserta penelitian

B. Pengetahuan Musik

1. Pengertian Musik

Musik adalah salah satu cabang seni tertua. Musik tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia (AT: *Mahmud*, 1995:8). Definisi musik sangat beragam. Menurut (Kamtini dan Husni Wardi Tanjung, 2005) musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Sejak anak dilahirkan, dia telah memiliki aspek tertentu dalam musik yang menjadi bagian pengalaman alami dalam kehidupannya (Kamtini dan Husni Wardi Tanjung, 2005:). Dengan kata lain musik sudah merasuk dalam diri anak semenjak ia dilahirkan.

2. Unsur –Unsur Musik

Musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia sejak lahir. Beberapa unsur musik, diantaranya:

a. Nada

Suara dapat dibagi-bagi ke dalam nada yang memiliki tinggi nada tertentu, menurut frekuensinya ataupun menurut jarak relatif tinggi nada tersebut terhadap tinggi nada patokan.

b. Ritme/Irama

Ritme adalah aliran bunyi dalam waktu. Birama merupakan pembagian kelompok ketukan dalam waktu. Tanda birama menunjukkan jumlah ketukan dalam birama dan dianggap sebagai satu ketukan. Panjang pendek nada yang dinyanyikan akan membentuk irama.

c. Melodi

Melodi adalah serangkaian nada yang bergerak atau mengalir dalam *pitch* dan durasi (waktu).

d. Notasi

Notasi musik merupakan penggambaran tertulis atas musik. Dalam notasi balok, tinggi nada digambarkan secara vertikal sedangkan waktu digambarkan secara horisontal.

e. Harmoni

Harmoni secara umum dikatakan kehadiran dua nada atau lebih dengan tinggi berbeda dibunyikan bersamaan yang disebut akord.

f. Dinamika

Tanda dinamika berkaitan dengan keras lembut lagu yang harus dinyanyikan.

g. Tanda Tempo

Tanda tempo berkaitan dengan cepat lambatnya lagu yang dinyanyikan. Ada tiga macam tanda tempo yaitu, tanda tempo cepat, tempo sedang, dan tempo lambat.(Soeharto,1975)

3. Musik Ansambel

Musik ansambel berasal dari bahasa Prancis ('ensemble') yang berarti "bersama-sama". Musik ansambel adalah bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat musik (instrumental) atau vokal. Maka dikenal ansambel instrumental dan ansambel vokal.

Musik ansambel instrumental terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu :

a. Musik Ansambel Sejenis

Musik ansambel sejenis adalah salah satu bentuk penyajian musik ansambel dengan menggunakan alat-alat musik sejenis. Contohnya ansambel pianika berarti yang dibutuhkan hanyalah alat musik pianika.

b. Musik Ansambel Campuran

Musik ansambel campuran adalah salah satu bentuk penyajian musik ansambel dengan menggunakan beberapa jenis alat musik. Contohnya : ansambel yang memainkan berbagai jenis instrumen musik seperti pianika, rekorder, gitar, gendang, (yang dimainkan secara bersama-sama atau satu kesatuan).

4. Golongan Musik Ansambel

Golongan alat musik ansambel dapat dibagi menjadi 3 yaitu dilihat dari aspek sumber bunyi, cara memainkan, dan peranannya dalam musik ansambel.

a. Sumber bunyi

1. Aerofon yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari getaran udara yang ada. Contohnya, seruling dan terompet.
2. Membranofon adalah alat musik yang mendapatkan sumber bunyi dari selaput atau membran, seperti gendang, rebana, dan drum.
3. Kordofon merupakan alat musik yang sumber bunyinya berasal dari dawai atau senar, seperti : gitar, kecapi, dan biola.
4. Idiofon yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari badan alat musik itu sendiri. Contohnya, angklung dan gong.

5. Elektrofon adalah alat musik yang bunyinya bersumber pada tegangan listrik. Contohnya, organ listrik dan gitar listrik.

b. Cara Memainkan

1. Alat musik perkusi merupakan alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul, seperti : drum, bongo, gendang, ketipung, rebana, dan alat musik ritmis lainnya.
2. Alat musik petik merupakan alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik, seperti gitar, harpa dan kecapi.
3. Alat musik tiup merupakan alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup, seperti pianika, recorder, terompet, seruling, dan klarinet.
4. Alat musik yang digoyangkan/digetarkan merupakan alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup atau digetarkan, seperti: angklung.
5. Alat musik gesek merupakan alat musik yang dimainkan dengan cara digesek, seperti: biola, rebab, dan selo.

c. Peranan Alat Musik

Masing-masing alat musik dalam pementasan musik ansambel memainkan peran musikalnya masing-masing Berdasarkan peran musikalnya, instrumen musik ansambel digolongkan menjadi 3 kelompok, yaitu :

a. Instrumen Musik Melodis

1. Alat musik yang digunakan dalam musik ansambel melodis adalah alat musik yang dimainkan dengan tujuan menghasilkan rangkaian

nada-nada yang merupakan melodi dari sebuah lagu. Contoh: piano, harmonika, rekorder, terompet.

b. Instrumen Musik Ritmis

1. Musik ansambel ritmis dalam penyajiannya menggunakan alat musik yang gunanya agar mengatur irama dalam sebuah lagu. Contoh: Drumset, triangle, gong, gendang, dan tamborin.

c. Instrumen Musik Harmonis

1. Musik ansambel harmonis memakai alat musik yang dapat berperan ganda yaitu sebagai memainkan rangkaian nada-nada dan mengatur irama dari sebuah lagu seperti keyboard, sape dan lain sebagainya.

5. Prinsip Memainkan Alat Musik Ansambel

Musik ansambel dapat berhasil apabila hasil dari penyajian tersebut enak didengar, indah, dan harmonis. Keberhasilan tersebut akan terwujud apabila :

- a. Pembagian alat-alat musik seimbang. Keseimbangan dalam pembagian alat musik yang dimaksud adalah keseimbangan yang berkaitan dengan hasil suara yang dibunyikan dari masing-masing instrument tersebut.
- b. Tiap-tiap pemain dituntut untuk tampil dalam memainkan alat musiknya secara disiplin, tertib, dalam memperhatikan partitur dan dirigen.
- c. Kerja sama dalam bermain musik sangat diutamakan. Musik ansambel merupakan permainan dari berbagai jenis alat musik sehingga dibutuhkan kerjasama antar pemain musik agar harmonisasi musik dapat dinikmati dengan baik.

6. Ciri Musik Ansambel

Musik ansambel terdiri dari beberapa alat musik (minimal tiga alat musik) yang dimainkan bersama-sama. Alat musik dapat berupa alat musik yang sejenis pada ansambel sejenis atau juga merupakan campuran dari beberapa alat musik pada ansambel campuran. Harmonisasi bunyi merupakan salah satu kekuatan pada musik ansambel. Harmonisasi adalah kombinasi atau perpaduan yang baik antara bunyi alat musik sehingga menciptakan sesuatu yang indah di dalam musik.

7. Yang Harus Diperhatikan Oleh Pemain Musik Ansambel.

a) Disiplin

Pemain harus pandai-pandai membaca partitur sewaktu lagu sedang berjalan. Sebab di dalam partitur tidak ditemukan alat musik mana yang harus dimainkan serta alat musik mana yang tidak dimainkan.

b) Lancar Membaca Notasi

Secara individu pemain dituntut untuk mahir membaca notasi atau titinada, sebab sekali lupa, maka akan terjadi seorang pemain akan berhenti, yang secara otomatis akan mengganggu jalannya penyajian musik bagi pemain yang lain. Sehingga lantunan suara musik mengalami kejanggalan.

c) Terampil Memainkan Instrumen

Setelah kedisiplinan dijalankan dengan baik serta lancar dalam membaca notasi, maka langkah selanjutnya adalah terampil dalam memainkan alat musik. Seorang pemain musik harus benar-benar terampil memainkan alat musik yang dipegangnya. Untuk dapat menjadi pemain yang terampil perlu latihan yang serius dan teratur.

d) Kekompakan Antarpemain.

Keharmonisan serta keselarasan dalam sajian musik ansambel adalah ditentukan adanya kekompakan antarpemain. Petunjuk serta saran-saran dari pembina/pelatih perlu ditaati. Kekompakan yang dimaksud yaitu kekompakan dalam memulai dan mengakhiri lagu.

e) Balance dan Attack

Balance merupakan keseimbangan bunyi atau volume alat musik berdasarkan peran musikal masing-masing alat musiknya. Sedangkan Attack merupakan ketepatan masing-masing alat musik dalam memulai dan mengakhiri bagian lagu.

8. Teknik mengaransemen lagu

Dalam **mengaransemen lagu Sorak Sorak bergembira** peneliti menggunakan dua jenis teknik aransemen musik sekolah di antaranya sebagai berikut :

a. Teknik kontra melodi

Teknik kontra melodi adalah teknik mengaransemen dengan membubuhi melodi yang akan dikontrakan dengan *cantus firmus*. Teknik filer dibubuhi dengan memperhatikan kompas atas dan bawah. Kompas atas maksudnya nada-nada dari melodi tersebut lebih tinggi dari *cantus firmus*, dan sebaliknya. Antara *cantus firmus* dan kontramelodi tidak boleh terjadi terjadi *overlapping* (menyilang). Harus konsisten dengan kompas mana yang digunakan.

Teknik kontra melodi dapat dilakukan melalui 3 pendekatan :

A. Pendekatan Paralel

1. Pendekatan paralel dilakukan dengan membubuhi melodi baru yang pergerakannya sejajar dengan cantus firmus, baik dari segi ritme maupun melodi.

a. Pendekatan Oblik

1. Pendekatan oblik dilakukan dengan membubuhi melodi baru yang pergerakannya menyamping dengan cantus firmus. Persyaratan untuk teknik kontramelodi dengan pendekatan oblik adalah salah satu melodi (cantus firmus maupun kontra melodi) bergerak lurus.

a. Pendekatan Kontra

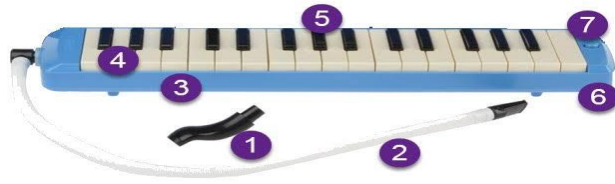
1. Pendekatan kontrari dilakukan dengan membubuhi melodi baru yang pergerakannya berlawanan dengan cantus firmus.

Contoh :

The image shows a musical score for two staves: 'Pianika' (top) and 'Kontra Melodi' (bottom). The key signature has one sharp (F#) and the time signature is 4/4. The score is divided into three measures, each illustrating a different melodic approach. Red circles are drawn around the notes in each measure to highlight the relationship between the two staves. Below the staves, three labels are placed: 'Pendekatan Kontrari' under the first measure, 'Pendekatan Oblik' under the second measure, and 'Pendekatan Paralel' under the third measure. The first measure shows the two staves moving in opposite directions (one up, one down). The second measure shows one staff moving straight up while the other moves diagonally. The third measure shows both staves moving in the same direction (both up).

Gambar 2.1. dapat dilihat bahwa gambar ini menunjukkan salah satu contoh dari teknik mengaransemen lagu dan pendekatan nada.

B. Alat Musik Pianika



Gambar 2.2. Pianika

(Sumber : Satwika,2015)

Keterangan :

1. Pipa / Lubang Tiup
2. Selang tiup
3. Badan Pianika
4. Tuts Putih
5. Tuts Hitam (nada # dan b)
6. Lubang keluar udara (Respirasi)
7. Tombol keluar udara

Alat musik pianika merupakan alat musik yang dimainkan oleh anak-anak di sekolah pada tingkat SD, SMP dan SMA karena alat musik pianika ini sebagai salah satu alat musik instrumen sekolah.

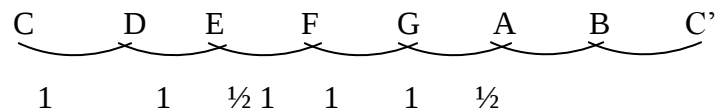
Pianika tergolong sebagai alat musik tiup dan juga merupakan sebuah alat musik melodis yang dimainkan dengan cara ditiup dan ditekan. Tangga nadanya adalah tangga nada yang kita kenal, seperti : 1 (c), 2 (d), 3 (e), 4 (f), 5 (g), 6 (a), 7 (b), i (c'). Bentuk tutsnya seperti organ atau piano tetapi perbedaannya pianika ukurannya lebih kecil dan dimainkan dengan cara ditiup dan ditekan, sedangkan organ dimainkan hanya dengan ditekan dan berbunyi apabila terhubung dengan listrik dan juga piano yang sumber bunyinya berasal dari dawai. Cara bermainnya dengan badan tegak, sama halnya dengan piano yang memiliki tuts nada,

namun bedanya pianika itu akan berbunyi jika ditiup dan bunyi yang dihasilkan berasal dari udara yang ditiup ke alat. Alat musik pianika ini memakai bilah-bilah keyboard yang luasnya sekitar tiga oktaf. Pianika dapat dimainkan dengan tiupan langsung, atau memakai pipa lentur yang dihubungkan ke mulut. Pianika bisa memainkan melodi pokok, kontra melodi bahkan mengiringi sebuah lagu. Penggunaannya yang mudah menyebabkan alat musik pianika banyak digunakan dalam dunia pendidikan khususnya seni musik.

Pianika dimainkan dengan menggunakan kedua tangan, biasanya tangan kiri digunakan untuk memegang badan pianika sedangkan tangan kanan digunakan untuk menekan tuts pada pianika dan mulut digunakan untuk meniup alat musik pinika. Jika meniup pianika dengan menggunakan selang maka kedua tangan dapat digunakan lebih leluasa dalam memegang pianika dan melihat tuts dengan lebih jelas. Tuts pianika dibagi menjadi dua bagian, yaitu : tuts putih dan tuts hitam. Tuts putih digunakan untuk memainkan nada-nada pokok atau asli, sedangkan tuts yang berwarna hitam digunakan untuk memainkan nada-nada kromatis.

C. Interval Nada

Interval adalah sebuah jarak antara nada satu ke nada yang lainnya, baik jarak nada ke atas atau jarak nada ke bawah dalam sebuah tangga nada.



Interval memiliki beberapa nama yaitu :

- C – C jarak interval 0, disebut prime murni
- C – D jarak interval 1, disebut sekon besar
- C – E jarak interval 2, disebut tertis besar

- d. C – F jarak interval $2 \frac{1}{2}$, disebut kuart murni
- e. C – G jarak interval $3 \frac{1}{2}$, disebut kwint murni
- f. C – A jarak interval $4 \frac{1}{2}$, disebut sekt besar
- g. C – B jarak interval $5 \frac{1}{2}$, disebut septim besar
- h. C – C' jarak interval 6, disebut oktaf murni (Desi Dasmayanti)

D. Etude Latihan

1. Etude satu.



Gamabar 2.3.dapat dilihat bahwa gambar tersebut merupakan etude 1.

E. Model Lagu

Model lagu yang digunakan dalam penelitian musik ansambel pianika ini adalah lagu Sorak Sorak bergembira .Makna Dari Lagu ini adalah Kegembiraan-kegembiraan yang diharapkan member inspirasi dan memotivasi kebaikan dan kegembiraan itu sebagai penyemangat dalam menjalani hak Manusia,

SORAK-SORAK BERGEMBIRA

Rus Molo



Gambar 2.2.merupakan model lagu sorak sorak bergembira